



PENINGKATAN SADAR WISATA BAGI MASYARAKAT DESA WISATA TOWALE

INCREASING TOURISM AWARENESS FOR THE COMMUNITY TOWALE TOURISM VILLAGE

Ira Nuriya Santi¹, Muslimin², Niluh Putu Evvy Rossanty³, Suryadi Hadi⁴, Asriadi⁵

1. Universitas Tadulako, Indonesia. E-mail: iranuriya@untad.ac.id
2. Universitas Tadulako, Indonesia. E-mail: hasan_muslimin@yahoo.co.id
3. Universitas Tadulako, Indonesia. E-mail: niluh@untad.ac.id
4. Universitas Tadulako, Indonesia. E-mail: suryadiahadi@untad.ac.id
5. Universitas Tadulako, Indonesia. E-mail: asriadi@untad.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

tourism awareness, tourist villages, Sapta Pesona, tourist destinations, marine tourism.

ABSTRACT

Tourism awareness is a fundamental concept that should be understood by every layer of society in a Tourism Village. High tourism awareness encourages the community to actively participate in tourism development. Efforts to enhance tourism awareness among the community in Towale Village are crucial, as the village is currently developing rural tourism. Towale Tourism Village has a vast tourism potential, but it lacks human resource readiness. Additionally, the level of knowledge about tourism awareness among the Towale Village community is still very low. Human resource development is carried out through various training programs to improve the quality of human resources, making them the primary driving force for the development of the tourism village and experiencing economic improvement. This community service is one of the efforts to enhance the understanding of tourism awareness among the local community. The methods used include lecture techniques and participatory approaches. The community is directly involved in training through interactive discussions. As a result of these training programs, the community gains a strong understanding of the importance of tourism village development and increases their awareness of actively participating in tourism village management.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

sadar wisata, desa wisata, sapta pesona, destinasi wisata, wisata bahari.

ABSTRAK

Sadar wisata merupakan hal mendasar yang harus dipahami oleh setiap lapisan masyarakat yang berada di Desa Wisata. Kesadaran wisata yang tinggi mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif dalam pembangunan pariwisata. Upaya peningkatan sadar wisata bagi masyarakat di Desa Towale sangat penting, karena desa ini sedang mengembangkan pariwisata pedesaan. Desa Wisata Towale mempunyai potensi wisata yang sangat banyak, namun belum didukung dengan kesiapan sumber daya manusia. Selain itu, tingkat pengetahuan tentang sadar wisata masyarakat Desa Towale juga masih sangat rendah. Penyiapan sumber daya manusia dilakukan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga bisa menjadi penggerak utama pengembangan desa wisata dan mengalami peningkatan dari aspek perekonomian. Pengabdian masyarakat ini

merupakan salah satu upaya meningkatkan pemahaman tentang sadar wisata bagi masyarakat setempat. Metode yang digunakan yakni teknik ceramah dan pendekatan partisipatif. Masyarakat terlibat langsung dalam pelatihan melalui diskusi yang interaktif. Dari hasil pelatihan ini, masyarakat mempunyai pemahaman yang kuat tentang pentingnya pengembangan desa wisata dan meningkatkan kesadaran untuk terlibat aktif dalam pengelolaan desa wisata.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, mampu menciptakan peluang kerja dan kesempatan kerja sehingga menghindari masyarakat dari bahaya kemiskinan dan kelaparan (Wijayanti et al., 2020). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat akibat perkembangan industri pariwisata dipengaruhi oleh 5 (lima) unsur *Pentahelix* yaitu: *Academician* (Akademisi), *Business* (Bisnis), *Community* (Komunitas/masyarakat), *Government* (Pemerintah) dan *Media* (Publikasi Media). Lima unsur ini merupakan bagian terpenting dalam perkembangan pariwisata. Apabila kelima unsur tersebut tidak bekerjasama maka pariwisata tidak akan ada arti apa-apa. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan untuk menggugah kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata (Sutomo et al., 2021).

Sadar wisata sebagai salah satu program yang sangat penting untuk pembangunan kepariwisataan Indonesia. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di destinasi wisata dalam pengelolaan pariwisata yang terintegrasi untuk peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat (Kemala & Astiana, 2022; Mahyuni et al., 2021). Destinasi wisata yang berhasil adalah destinasi yang mampu mensejahterakan masyarakat yang hidup disekitar destinasi.

Towale adalah salah satu desa di Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah. Desa Towale memiliki berbagai potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata, salah satunya yakni Pantai Karampuana, Kain Tenun Tradisional, Masjid Tua Auliya, dan Bulava Pongeo. Selain itu terdapat pula komunitas sepeda ontel. (Sutomo et al., 2021).

Desa Towale telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Donggala sebagai desa wisata pada tahun 2019. Proses pengembangan desa wisata mengalami berbagai kendala, salah satunya Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memadai. Penduduk Desa Towale merupakan nelayan yang belum mempunyai pengetahuan tentang pariwisata, sehingga belum bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata secara maksimal. Potensi pariwisata yang ada belum dikembangkan secara optimal karena keterbatasan tersebut. Pengembangan desa wisata dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memberikan perubahan perekonomian yang lebih baik (Mayasari & Soeswoyo, 2020).

Peningkatan kualitas SDM menjadi keharusan bagi sebuah destinasi wisata, karena SDM yang akan menentukan mutu produk dan pelayanan wisata (Syamsul Bachri et al., 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM, yakni melalui pelatihan sadar wisata. Pelatihan yang mengangkat topik utama peningkatan sadar wisata bertujuan meningkatkan kualitas masyarakat sebagai aset dan sekaligus penggerak utama desa wisata. Sebuah desa wisata dengan segala potensi yang dimiliki tidak akan mampu tumbuh dan berkembang tanpa keterlibatan masyarakat didalamnya (Purwanti, 2019; Wardhani et al., 2022; Yatmaja, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Towale, masyarakat desa masih memiliki kesadaran yang rendah akan pentingnya pariwisata untuk mendukung perekonomian. Maka dibutuhkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui sosialisasi sadar wisata dan sapta-pesona, sehingga masyarakat mempunyai pemahaman pariwisata dan kesadaran untuk berkontribusi dalam pengembangan pariwisata.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah ditemukan tiga masalah utama yang dihadapi masyarakat Desa Towale, yaitu (1).Masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pariwisata untuk mendukung perekonomian masyarakat. (2).Masyarakat belum mempunyai pemahaman tentang sapta-pesona. (3).Masyarakat belum mempunyai pemahaman tentang desa wisata.

Tujuan utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah transfer ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Towale melalui sosialisasi sadar wisata dan sapta-pesona, sehingga masyarakat mempunyai pemahaman pariwisata dan kesadaran untuk berkontribusi dalam pengembangan pariwisata didesanya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Towale dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada masyarakat mengenai sadar wisata, sapta-pesona, dan desa wisata. Metode yang dilakukan, yakni ceramah dan pendekatan partisipatif:

1. Metode ceramah dilaksanakan dengan memberikan paparan materi untuk memberikan pengetahuan mengenai sadar wisata, sapta-pesona, dan desa wisata, sehingga masyarakat memahami ruang lingkup materi dengan jelas. Metode ceramah dilakukan dengan memaparkan materi selama kurang lebih 1 jam.
2. Metode partisipatif bertujuan memberikan kesempatan bagi para peserta untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga materi yang disampaikan lebih cepat diserap.

PEMBAHASAN

Tahap persiapan diawali dengan kunjungan awal ke lokasi kegiatan pengabdian yaitu di Desa Wisata Towale, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala. Ketua Tim

pengabdi: Ibu Dr. Ira Nuriya Santi, bertemu dengan Kepala Desa Towale yaitu Bapak Subhan Thahir. Kemudian ketua dan tim beserta kades berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan Pelatihan Sadar Wisata Pada Kelompok Sadar Wisata Desa Towale. Hasil pertemuan disepakati bahwa kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 26 Agustus 2023, bertempat di Kantor Desa Towale. Kepala Desa akan mempersiapkan peserta, tempat dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan pelatihan. Berikut adalah pertemuan awal Ketua Tim Pengabdi dengan Pak Kades Towale:



Gambar 1: Foto Ketua Tim Pengabdi Bersama Pak Kades Towale

Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, tim pengabdi memberikan Pelatihan Sadar Wisata Pada Kelompok Sadar Wisata Desa Towale diawali oleh sambutan Kepala Desa yang diwakili oleh Sekretaris Desa (Sekdes) Towale, karena saat itu Pak Kades sedang menuju Jakarta untuk menerima Penghargaan Rekor Muri sebagai Desa Penenun Terbanyak dan Juara 2 Anugerah Desa Wisata 2023. Pak Sekdes berharap semoga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan di kemudian hari. Selanjutnya kegiatan pelatihan sepenuhnya diserahkan kepada tim pengabdi dengan melakukan pemaparan mengenai pentingnya Sadar Wisata pada peserta pelatihan dan menunjukkan contoh sadar wisata.

Selanjutnya, Tim Pengabdi sebagai narasumber memberikan materi mengenai sadar wisata melalui sapta pesona yaitu suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan

dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Berikut adalah foto tim pengabdian ketika menjadi narasumber pelatihan:



Gambar 2: Foto Tim Pengabdian

Sapta Pesona merupakan jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam hal ini masyarakat Desa Towale, dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam Sapta Pesona tersebut. Berikut adalah gambar Logo Sapta Pesona:



Gambar 3: Logo Sapta Pesona

Logo Sapta Pesona berbentuk matahari tersenyum yang menggambarkan semangat hidup dan kegembiraan. Tujuh sudut pancaran sinar yang tersusun rapi di sekeliling matahari menggambarkan unsur-unsur Sapta Pesona yang terdiri dari : unsur keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan.

Penjabaran tentang sapta pesona yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Towale adalah sebagai berikut: 1). **Keamanan**, yaitu suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut; 2). **Ketertiban**, kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut; 3). **Kebersihan**, merupakan suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/higienis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut; 4). **Kesejukan**, yaitu suatu kondisi di destinasi pariwisata/daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan dalam melakukan kunjungannya ke daerah tersebut; 5). **Keindahan**, merupakan suatu kondisi di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik dan memberikan kesan yang mendalam bagi wisatawan sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas; 6). **Keramahan**, merupakan suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka; dan terakhir adalah 7). **Kenangan**, merupakan suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan yang indah bagi wisatawan.

Para peserta mengikuti pelatihan dengan serius Dengan adanya pelatihan ini mereka dapat menambah pengalaman dan pengetahuannya tentang konsep sadar wisata melalui sapta pesona yang dapat digunakan untuk mendukung usaha pariwisata yang ada di desa mereka. Tampak keseriusan peserta terlihat dari foto berikut ini:



Gambar 4: Peserta mengikuti pelatihan dengan seksama

Kegiatan pelatihan sadar wisata terlaksana dengan lancar dan sebagian besar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan memahami cara menerapkan sapta pesona di kehidupan sehari-hari. Kegiatan pelatihan sadar wisata ditutup dengan foto bersama tim pengabdian dengan para peserta seperti pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5: Foto Bersama Tim Pengabdian Dan Para Peserta

Kegiatan Pelatihan Sadar Wisata sangat penting bagi masyarakat Desa Wisata Towale sebagai dasar pemahaman tentang kepariwisataan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan partisipasi yang bertanggung jawab dalam pengembangan desa wisata, hal ini sejalan dengan penelitian Mayasari dan Soeswoyo yang mengatakan bahwa sadar wisata merupakan hal yang mutlak bagi masyarakat yang berada di Desa Wisata (Mayasari & Soeswoyo, 2020). Selain itu, Pratama juga mengatakan bahwa keberhasilan sebuah desa wisata tidak lepas dari peran dan bantuan Pemerintah setempat (Pratama, 2019).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan sadar wisata bagi masyarakat Di Desa Wisata Towale terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan antusias para peserta dalam mengikuti pelatihan dan langsung mempraktikkan didalam kehidupan mereka sehari-hari agar wisatawan memiliki kenangan indah yang tak terlupakan selama melakukan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Towale. Tentu saja dampaknya adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, karena wisatawan yang puas pasti akan menceritakan kepada orang lain, sehingga *multiplier effect* pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Towale, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan mereka.

References

- Kemala, Z., & Astiana, R. (2022). Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta PESONA Bagi Kelompok Pemuda Pokdarwis Eka Harapan Desa Suntenjaya Lembang. *Jurnal Sosial & Abdimas*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.51977/jsa.v4i1.672>
- Mahyuni, Ismar Hamid, Evanrio Seanjaya, Muhammad Tifriji, Muhammad Hatni, Milda Rahmawati, Widya Wati Rohmatul Jannah, Norafifah, & Ahmad Rusadi. (2021). Sosialisasi Pengembangan Kelompok Sadar Wisata Berbasis Sapta Pesona Di Desa Aranio Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 1(01), 66–70. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v1i01.74>
- Mayasari, D., & Soeswoyo. (2020). Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1), 2020.
- Pratama, D. (2019). Gerakan Desa Sadar Wisata: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Penyak Kabupaten Bangka Tengah. *Al-Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49–74.
- Purwanti, I. (2019). Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol.8 No.(3), 102. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1792/1288>
- Sutomo, M., Muslimin, M., Mangun, N., Rombe, E., & Taqwa, E. (2021). Pendampingan Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Towale Dalam Peningkatan Ekonomi Desa Di Masa Pandemi. *Jurnal SOLMA*, 10(3), 563–570. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i3.7843>
- Syamsul Bachri, Erwan Sastrawan Farid, Mohammad Zeylo Auriza, Rosida P Adam, & Suardi. (2022). Peningkatan SDM Masyarakat Melalui Sadar Wisata di Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 344–350. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.944>
- Wardhani, K., Achmad, Z. A., Permatasari, W. K., Andriani, D., Adianti, A. A. F. P., & Nisa, H. M. (2022). Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pengembangan Desa Wisata Melalui Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Berbasis Sapta Pesona. *Karya Unggul : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 145–151.
- Wijayanti, A., Widyaningsih, H., Yulianto, A., & Hadi, W. (2020). Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Sidomulyo , Sidomulyo merupakan salah satu desa di kecamatan Pengasih , Kulon Progo. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 58–68.
- Yatmaja, P. T. (2019). EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN. 10(1), 69–75.